

AUDIT MANAJEMEN

PERKEMBANGAN ISTILAH AUDIT MANAJEMEN



- 1977 : Rittenberg & Schwieger dalam buku Auditing Concepts for Changing Environment Management istilah Operation Audit (Audit Operasional)
- 1979 : Leo Herbert PhD CPA, dalam “Auditing the Performance of Management” menegaskan istilah audit operasional menjadi “Management Audit”. Leo Herbert kemudian berwacana, Operasional Audit dipecah menjadi Mgm Audit & Program Audit yg keduanya digabungkan menjadi “Performance Audit” (Audit Kinerja)

PERKEMBANGAN ISTILAH AUDIT MANAJEMEN



1987 : Parker L.D menyatakan istilah –istilah tersebut mempunyai persamaan

1990 : Thierauf : Management Audit

AUDIT MANAJEMEN

PENGERTIAN AUDIT MANAJEMEN

- Audit Manajemen/Audit Operasional/Audit Fungsional/Audit Sistem adalah → pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan (termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen) untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis (3E).

Audit manajemen

- ✗ Seringkali diartikan sama dengan audit operasional.

- ✗ **Secara sederhana audit manajemen**

adalah investigasi dari suatu organisasi dalam semua aspek kegiatan manajemen dari yang paling tinggi sampai dengan ke bawah dan pembuatan laporan audit mengenai efektifitasnya atau dari segi profitabilitas dan efisiensi kegiatan bisnisnya.

- ✗ **Secara sederhana audit operasional**

adalah uraian aktifitas perusahaan yang sistematis dalam hubungannya dengan tujuan untuk melihat, mengidentifikasi peluang perbaikan, atau mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan.

- ✗ **Jelas kedua pengertian serupa karena pemeriksaan manajemen dilakukan saat manajemen beroperasi.**

Holmes dan Overmyer (1975)

- ✘ **Manajemen audit** tersirat dalam definisi kalangan akademisi.
- ✘ *“The management audit means the examination and evaluation of all information gathering functions and all phases of management functions and activities, in order to ascertain if operating are conducted in a effective and efficient manner.”*
- ✘ Manajemen audit mencakup penelitian dan evaluasi atas semua fungsi dari Manajemen, untuk memastikan bahwa pelaksanaan operasi perusahaan telah dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien

American Institute of Certified Public Accountant /AICPA

“Management audit is a systematic review of an organization’s activities or of a stipulated segment of them, in relation to specified objectives for the purpose of :

- assesing performance*
- identifying opportunities for improvement*
- developing recommendations for improvement or further action”*

● **pemeriksaan manajemen** adalah suatu penelaahan yang sistematis terhadap aktivitas suatu organisasi, atau suatu segmen tertentu dari padanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu, dengan maksud untuk :

- Menilai kegiatan
- Mengidentifikasi berbagai kesempatan untuk perbaikan
- Mengembangkan rekomendasi bagi perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Karakteristik Audit manajemen

Dari definisi yang dikumpulkan maka diperoleh beberapa karakteristik pemeriksaan manajemen yaitu :

1. Memberikan informasi tentang efektifitas , efisiensi dan ekonomisasi operasional perusahaan kepada manajemen.
2. Penilaian efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi didasarkan pada standar-standar tertentu.
3. Audit diarahkan kepada operasional sebagian atau seluruh struktur organisasi.
4. Audit ini dapat dilakukan oleh akuntan maupun bukan akuntan.
5. Hasil audit manajemen berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.

PENGERTIAN EFEKTIF, EFISIEN dan EKONOMIS

Efektif → Pencapaian *goal, objective* dan program dalam batas waktu yang ditargetkan, tanpa memperdulikan biaya yang dikeluarkan

Efisien → Dengan biaya (input) yang sama bisa dicapai hasil (output) yang lebih besar

Ekonomis → Hasil (output) diperoleh dengan biaya (input) yang lebih kecil/murah dan mutu yang sama

- **Menurut Hans Kartikahadi (1990) :**

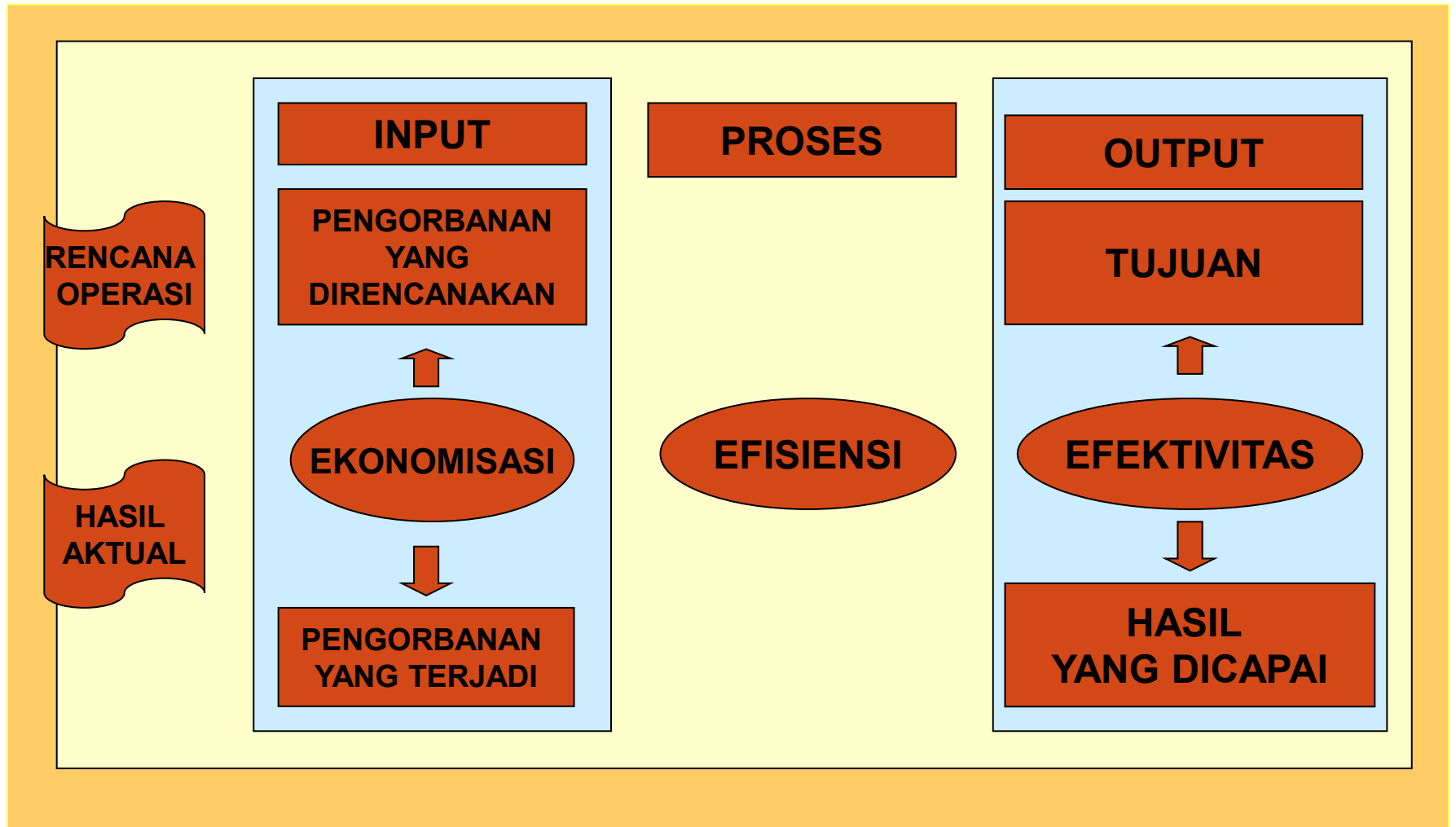
- Efektifitas → produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan ditinjau dari kualitas dan kuantitas hasil kerja, serta batas waktu yang ditargetkan
- Efisiensi → tindakan yang meminimalisir kerugian/ pemborosan sumber daya dalam melaksanakan atau menghasilkan sesuatu
- Ekonomis → penggunaan barang (hal) secara hati-hati dan bijak (*prudent*) agar diperoleh hasil yang terbaik

- **Menurut Ruchyat Kosasih (1990) :**

- Efektifitas → perbandingan masukan dan keluaran dalam berbagai kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan, baik ditinjau dari kuantitas (volume) dan kualitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan
- Efisiensi → tindakan untuk membuat pengorbanan yang paling tepat dibandingkan hasil yang dikehendaki
- Ekonomis → penggunaan sumber daya (masukan) dengan biaya yang paling murah, tanpa merusak mutu

HUBUNGAN EKONOMISASI, DAN EFEKTIVITAS

EFISIENSI



Kebutuhan Akan Audit Manajemen

1. Rasa kebutuhan yang tinggi dan mendesak dari manajemen untuk memperoleh keyakinan terhadap efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi pengelolaan perusahaan termasuk akurasi laporan yang diterima.
2. Performansi atau kinerja sebagian atau seluruh departemen di bawah standar. Standar yang dimaksud bisa berupa peraturan perusahaan, standar perusahaan, standar dan praktek industri (ISO 9000), prinsip organisasi dan manajemen, serta prinsip praktik yang sehat.
3. Acquicition Audit yaitu saat akan mengakui sisi perusahaan lain.
4. Masalah operasional khusus lainnya yang sulit dipecahkan oleh manajemen

MEMAHAMI PERMASALAHAN SECARA DINI

**Audit
Manajemen**

Permasalahan

**Kemampuan
bersaing**

Penurunan laba

**Perputaran karyawan
tinggi**

**Tingginya keluhan
pelanggan**

**Khematan (Ekonomisasi)
Daya guna (efisiensi)
Hasil guna (Efektivitas)**

TUJUAN AUDIT MANAJEMEN

1. Menilai kinerja (*performance*) manajemen dan fungsi perusahaan
2. Menilai efisiensi dan keekonomisan sumber daya (manusia, mesin, dana, harta lainnya) perusahaan
3. Menilai efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan (*objective*) yang telah ditetapkan *top management*
4. Memberikan rekomendasi kepada *top management* untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen, dan prosedur operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi, keekonomisan dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan

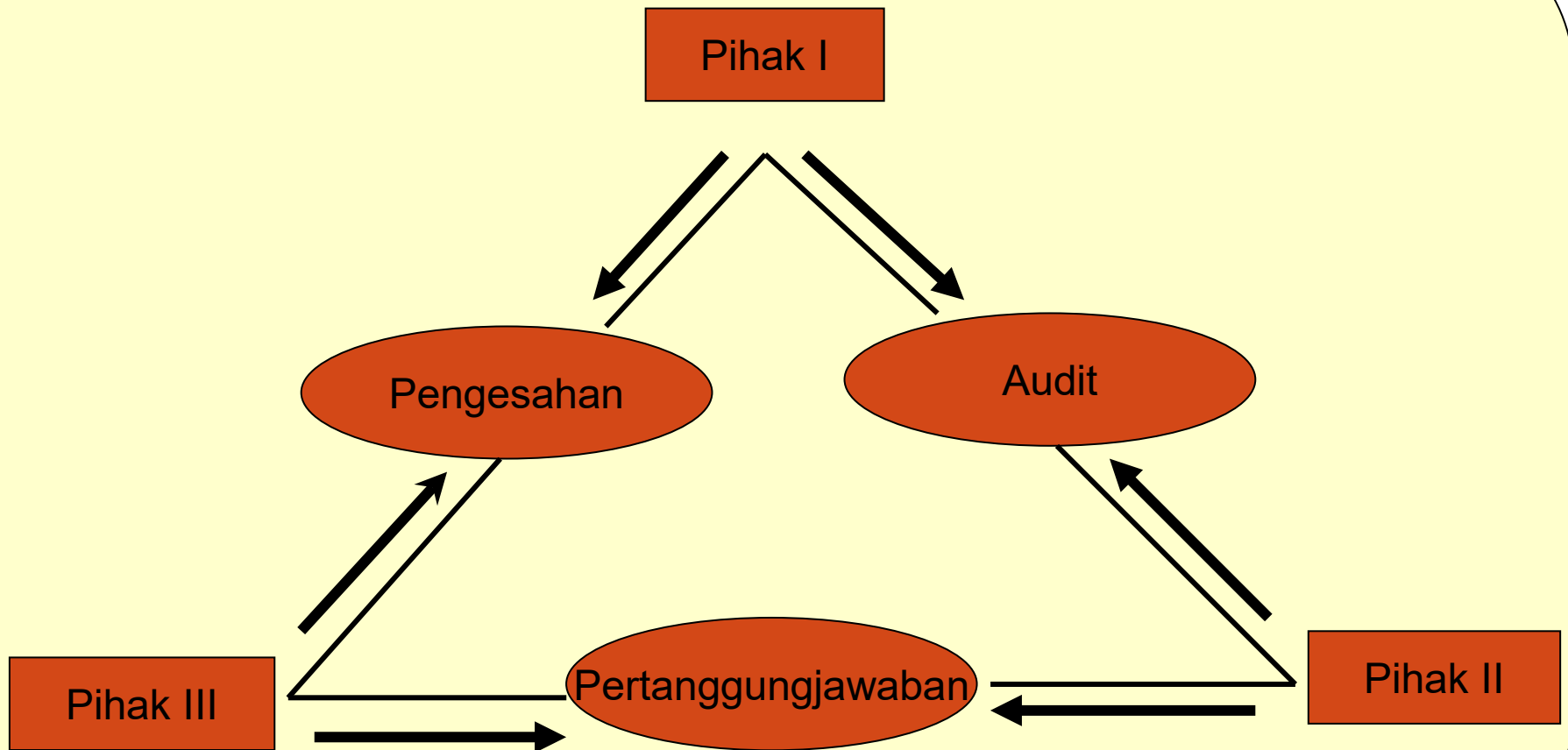
PENDEKATAN AUDIT dalam AUDIT MANAJEMEN

- **Pendekatan audit** → menilai efisiensi, efektifitas dan keekonomisan fungsi perusahaan (penjualan dan pemasaran, produksi, pergudangan dan distribusi, sumber daya manusia, akuntansi dan keuangan)

Pihak yang Berkepentingan dengan Audit

- Pihak pertama: auditor.
- Pihak kedua: entitas yang diaudit (auditee), biasanya diwakili oleh manajemen dan karyawan pada perusahaan tersebut.
- Pihak ketiga: pihak yang memerlukan pertanggungjawaban dari entitas yang diaudit, biasanya diwakilkan oleh dewan komisaris (pemegang saham).

HUBUNGAN DAN FUNGSI YANG DITIMBULKAN DALAM AUDIT



TIPE AUDIT, PELAKSANA, TUJUAN DAN PENERIMA LAPORANNYA

TIPE AUDIT	PELAKSANA AUDIT	TUJUAN AUDIT	PENERIMA LAPORAN
Audit laporan keuangan	Auditor Eksternal	Menentukan apakah laporan auditee telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum	Pihak ketiga (investor dan kreditor)
Audit Kepatuhan	Auditor Internal atau auditor eksternal	Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas terhadap hukum, kebijakan, rencana dan prosedur	Manajemen entitas yang bersangkutan, pemerintah
Audit internal	Auditor Internal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menilai keandalan laporan keuangan ▪ Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas ▪ Menilai pengendalian internal organisasi ▪ Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya ▪ Program Peninjauan terhadap konsistensi hasil dengan tujuan organisasi 	Manajemen dari entitas yang bersangkutan
Audit operasional (manajemen)	Auditor Eksternal atau Internal	Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya	Manajemen dari entitas yang bersangkutan

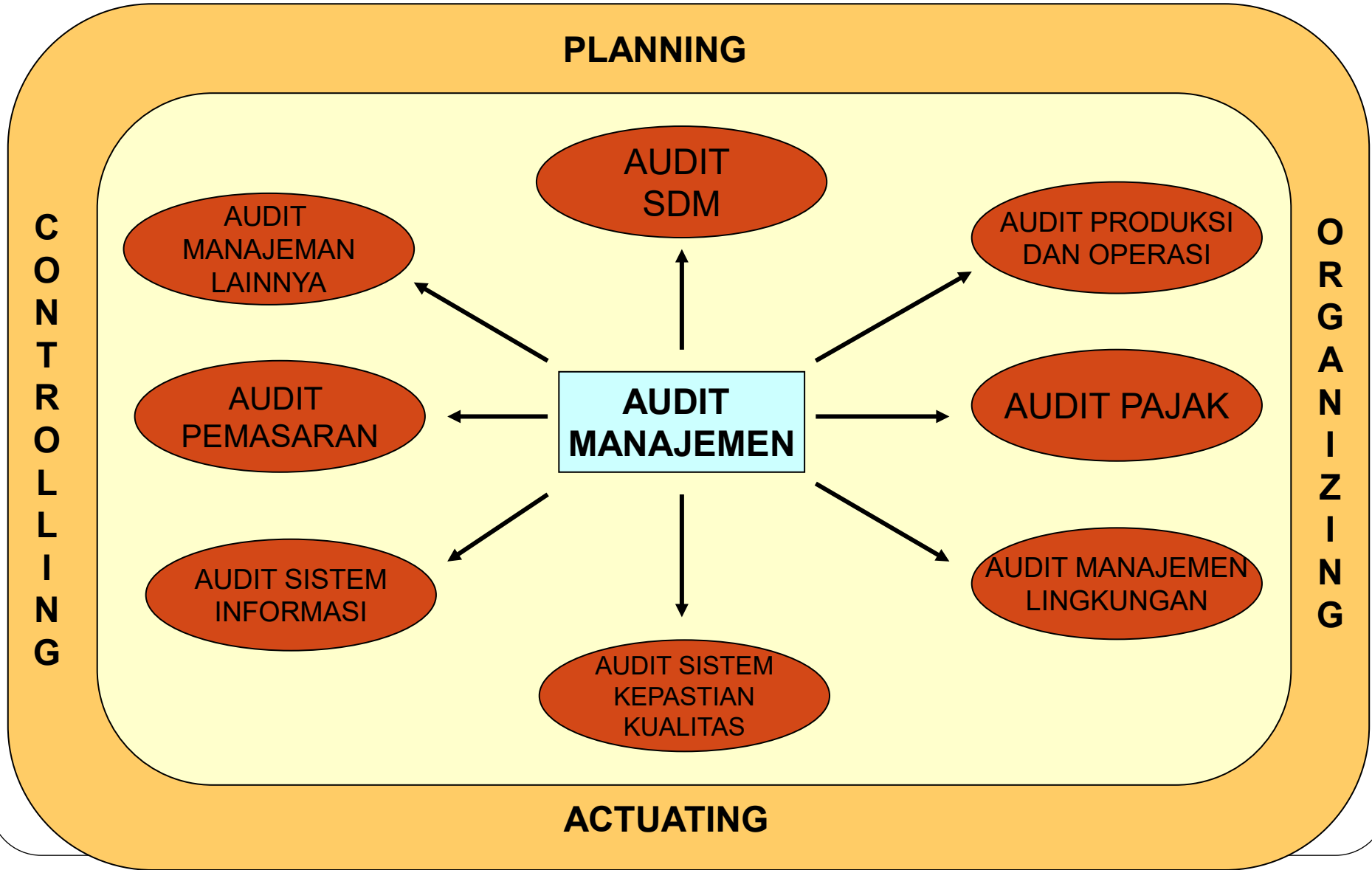
PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

		AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
1	Karakteristik	Menemukan penyebab kelemahan, menganalisis akibat, menentukan perbaikan program/aktivitas perusahaan.	Audit data akuntansi, proses pencatatan dan laporan akuntansi
2	Keluasan audit	Keseluruhan aspek manajemen baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif	Cenderung ke aspek data keuangan (finansial)
3	Tujuan Audit	Menemukan berbagai kelemahan dalam operasional perusahaan selanjutnya dilakukan perbaikan → penghematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.	Mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan PABU (GAAP) → lap. Dapat digunakan untuk pemakai laporan keuangan
4	Ruang Lingkup	Keseluruhan fungsi manajemen dan unit terkait, mencapai seluruh aktivitas/program. Keluasan audit bergantung pada pengendalian manajemen perusahaan.	Data akuntansi dan proses penyajian laporan yang disajikan manajemen. Keluasan audit bergantung pada efektivitas pengendalian internal perusahaan.
5	Dasar Yuridis	Berdasar kepedulian manajemen untuk memperbaiki program.	Keharusan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (akuntan publik).

PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

		AUDIT MANAJEMEN	AUDIT KEUANGAN
6	Pelaksana audit	Audit Internal maupun eksternal → objektivitasnya?	Audit independen (Audit eksternal). → objektivitas ?
7	Frekuensi Audit	Tidak ada ketentuan → kepedulian manajemen mencapai efektivitas dan efisien program.	Bersifat reguler, rutin → penerbitan LK
8	Orientasi hasil Audit	Audit → perbaikan kinerja masa datang → <i>anticipatory audit</i>	Audit → Data keuangan yang bersifat historis → penilaian kinerja masa lalu
9	Bentuk laporan	Komprehensif : kesimpulan audit, kesimpulan penting → rekomendasi → belum ada standar baku → laporan tergantung dari kemampuan auditor	Memiliki standar baku → Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) → laporan bentuk pendek yang menyertai laporan keuangan hasil audit
10	Pengguna laporan	Pihak internal	Pihak ekstern → pemegang saham, investor potensial, kreditor, pemerintah

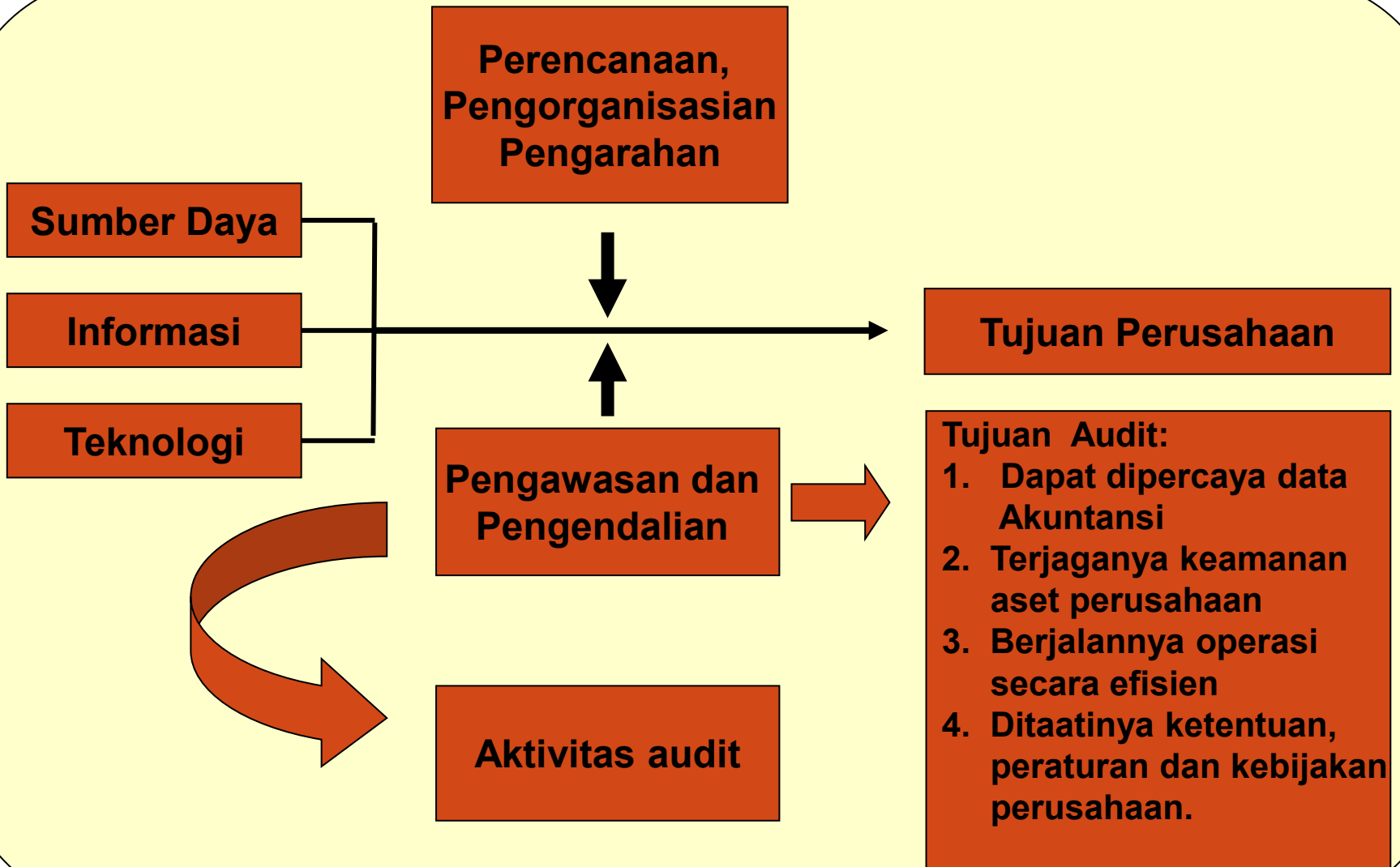
RUANG LINGKUP AUDIT



PRINSIP DASAR AUDIT

- Audit dititikberatkan pada objek audit yang berpeluang untuk diperbaiki
- Prasyarat penilaian terhadap kegiatan objek audit
- Pengungkapan adanya temuan-temuan yang bersifat positif
- Identifikasi individu yang bertanggung jawab thdp kekurangan yang terjadi
- Penentuan tindakan terhadap petugas yang seharusnya bertanggungjawab
- Pelanggaran hukum
- Penyelidikan dan pencegahan kecurangan

KONSEP DASAR AUDIT



Pola Relasi Pengendalian Internal dan Jenis Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL		JENIS DAN RUANG LINGKUP AUDIT
Alat Manajemen		
untuk membangun dan memastikan		untuk menilai
Efektivitas dan efisiensi operasi organisai	1	Audit Operasional/Manajemen
Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku	2	Audit Ketaatan/Kepatuhan
Keandalan dari laporan keuangan	3	Audit atas Kewajaran Laporan Keuangan



DALAM AUDIT MANAJEMEN



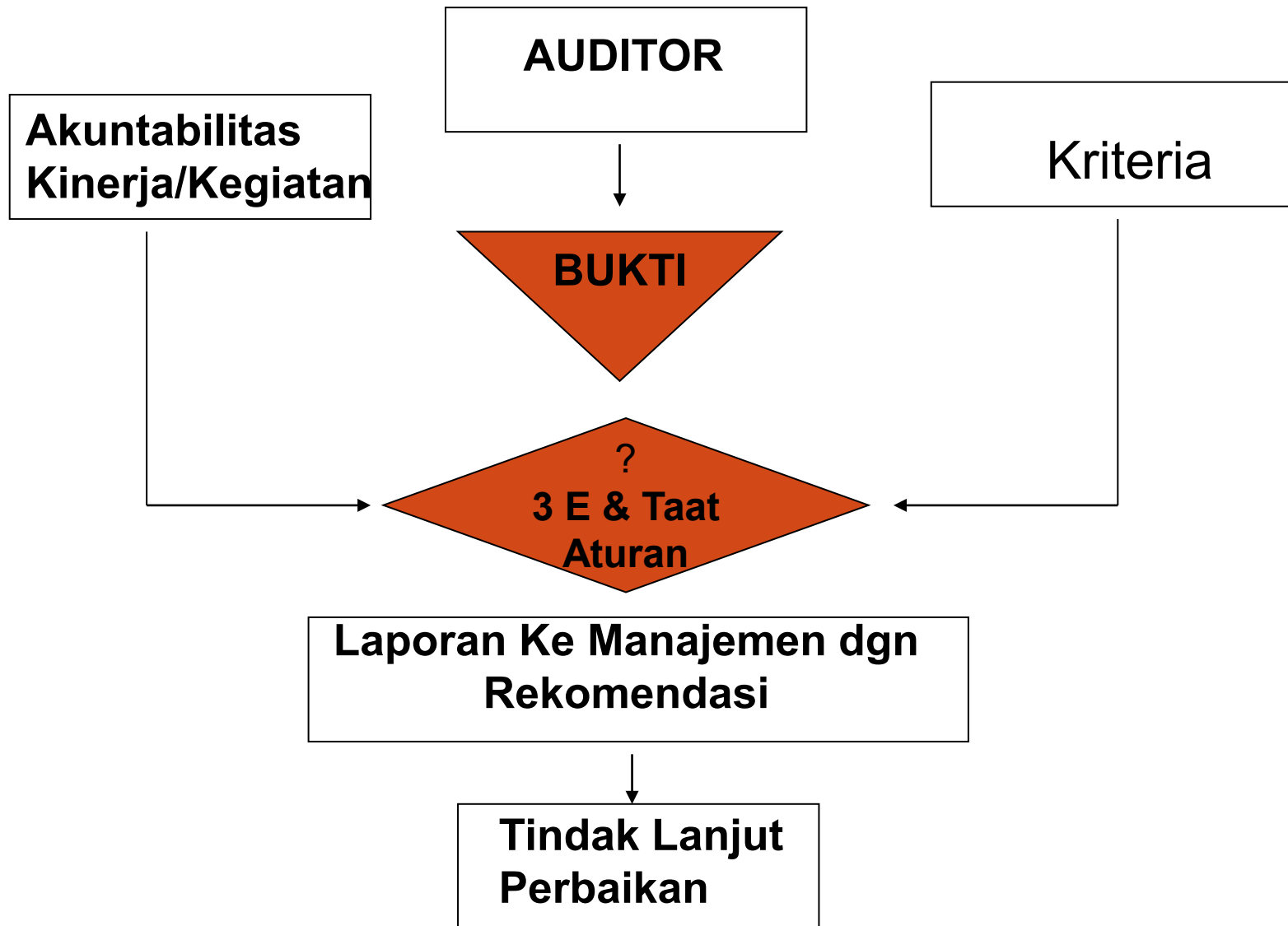
**PENENTUAN KRITERIA SANGAT MENENTUKAN
KEBERHASILAN AUDIT**



Kriteria dimaksud meliputi :

- Kriteria untuk menilai keekonomian
- Kriteria untuk menilai keefektifan
- Kriteria sebagai tolok ukur keefisienan
- Kriteria untuk menilai ketaatan pada peraturan

HAKEKAT AUDIT MANAJEMEN



PENILAIAN TERHADAP EKONOMIS, EFISIENSI DAN EFEKTIF AUDIT MANAJEMEN



ADA KRITERIA / TOLOK UKURNYA



1. Tujuan yang akan dicapai
2. Norma/standar
3. Keterangan ahli
4. Konfirmasi kepada pihak III
5. Indikator/patokan keberhasilan
6. Indikator kinerja lainnya *input, output* dan *outcome*


SUMBER-SUMBER KRITERIA



1. Peraturan per undang-undangan yang berlaku
2. Kebijakan- kebijakan diaudit
3. Norma yg diterima umum dilingkungan profesi ybs
4. Objek audit sendiri atau objek audit sejenis
5. Pengalaman auditor pada objek sejenis



- Auditor harus mengadakan interpretasi an memodifikasi kriteria sesuai tuntutan keadaan ybs, untuk itu auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya
- Penentuan kriteria yang dipakai hendaknya disepakati auditan



**“Boleh jadi
kamu membenci
sesuatu, padahal
ia amat baik
bagimu, dan
boleh jadi
(pula) kamu
menyukai
sesuatu, padahal
ia amat buruk
bagimu; Allah
mengetahui,
sedang kamu
tidak mengetahui.
(QS. Al Baqarah
2:216),”**

Supaya Dicintai Allah dan Manusia

Seorang sahabat menemui Nabi shallallāhu 'alayhi wa sallam dan berkata:

“Wahai Rasūlullāh, tunjukkan kepadaku suatu perbuatan yang jika aku lakukan, aku akan dicintai oleh Allāh dan manusia.”

Beliau bersabda:

“Zuhudlah dari dunia, niscaya Allāh akan mencintaimu dan zuhudlah dari apa yang ada pada manusia, niscaya mereka akan mencintaimu.”

(HR. Ibnu Majah dan lainnya dengan sanad yang hasan).



Perintah Zuhud Terhadap Dunia - Bulughul Maram
Kitabul Jami' Bab Az-Zuhud wal Al-Wara' - Hadits 6781 Bagian 1

 **BIMBINGAN
ISLAM**



www.bimbinganislam.com



0822.2621.5000



[bimbingan_islam](https://www.instagram.com/bimbingan_islam)



tausiyahbimbinganislam